

**PENGARUH KEGIATAN SENAM MODERN TERHADAP  
KECERDASAN KINESTETIK ANAK USIA 5-6 TAHUN  
DI TK *SAVE THE KIDS* BANDA ACEH**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan

oleh

Fitria Sari  
1811070051



**UBBG**

**PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2022**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Fitria Sari  
NIM : 1811070051  
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Senam Modern Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun di TK *Save The Kids* Banda Aceh.

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian program Sarjana.

Banda Aceh, 25 Juli 2022

Pembimbing I



Munzir, M.Pd  
NIDN. 1301018301

Pembimbing II



Riza Oktariana, M.Pd.  
NIDN. 1306108501

Menyetujui,  
Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Riza Oktariana, M.Pd.  
NIDN. 1306108501

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah .....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Manfaat Penelitian .....	5
1.7 Anggapan Dasar dan Hipotesis .....	6
1.8 Definisi Istilah.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Perkembangan Anak Usia Dini.....	8
2.2 Pengertian Kecerdasan.....	10
2.3 Kecerdasan Kinestetik.....	12
2.3.1 Pengertian Kecerdasan Kinestetik .....	12
2.3.2 Ciri-ciri Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun .....	14
2.3.3 Pentingnya Kecerdasan Kinestetik.....	15
2.3.4 Cara Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik .....	16
2.4 Tinjauan Tentang Senam Modern untuk Anak Usia 5-6 Tahun .....	19
2.4.1 Pengertian Senam Modern untuk Anak Usia 5-6 Tahun .....	20
2.4.2 Manfaat Senam Modern untuk Anak Usia 5-6 Tahun .....	22
2.4.3 Bentuk-bentuk Senam Modern untuk Anak Usia 5-6 Tahun....	24
2.5 Penelitian Relevan .....	27
2.6 Kerangka Berpikir.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	31
3.2 Desain Penelitian .....	31
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
3.5 Variabel Penelitian.....	33
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.7 Instrumen Penelitian .....	35

3.7.1 Menyusun Kisi-kisi Instrumen.....	36
3.7.2 Penyusunan Butir Instrumen.....	36
3.8 Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	41
4.1.1 Deskripsi TK <i>Save The Kids</i> Banda Aceh .....	41
4.1.2 Pelaksanaan Penelitian.....	43
4.1.3 Data Hasil Penelitian.....	45
4.1.4 Distribusi Frekuensi Nilai Pretest dan Posttest .....	47
4.1.5 Pengujian Hipotesis .....	52
4.2 Pembahasan.....	55
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Simpulan .....	59
5.2 Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>63</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>89</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-8 tahun, menurut Beichler dan Snowman (Yulianti, 2010: 7), anak usia dini adalah anak yang berusia antara 3-6 tahun. Sedangkan hakikat anak usia dini adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosio-emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut. Dari berbagai definisi, peneliti menyimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 5-6 tahun yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan, baik perkembangan fisik maupun mentalnya.

Kualitas perkembangan anak di masa depannya, sangat ditentukan oleh stimulasi yang diperolehnya sejak dini. Pemberian stimulasi pendidikan adalah hal sangat penting, sebab 80% pertumbuhan otak berkembang pada anak sejak usia dini. Kemudian elastisitas perkembangan otak anak usia dini lebih besar pada usia lahir hingga sebelum 8 tahun kehidupannya, 20% sisanya ditentukan selama sisa kehidupannya setelah masa kanak-kanak. Bentuk stimulasi yang diberikan harusnya dengan cara yang tepat sesuai dengan tingkat perkembangannya (Khadijah, (2016:11).

Kecerdasan sangat diperlukan bagi setiap anak karena kecerdasan dapat membantu seseorang dalam menghadapi berbagai permasalahan yang muncul dan perkembangan kecerdasan anak akan lebih baik jika dilakukan sejak usia dini dengan

memberikan stimulus melalui panca indera yang dimilikinya. Kecerdasan juga merupakan cara berfikir seseorang yang dapat dijadikan modalitas dalam belajar .

Kecerdasan kinestetik merupakan kemampuan untuk menggabungkan antara fisik dan pikiran sehingga menghasilkan gerakan yang sempurna. Jika gerak sempurna yang bersumber dari gabungan antara pikiran dan fisik tersebut terlatih dengan baik, apapun yang dikerjakan orang tersebut akan berhasil dengan baik, bahkan sempurna. Kecerdasan ini meliputi kemampuan fisik yang spesifik, seperti koordinasi, keseimbangan, keterampilan, kekuatan, kelenturan, kecepatan, dan keakuratan menerima rangsang (Subini, 2011:74).

Anak yang cerdas dalam kinestetik terlihat menonjol dalam kemampuan fisik (terlihat lebih kuat, lebih lincah) dari pada anak-anak seusianya. Mereka cenderung suka bergerak, tidak bisa duduk diam berlama-lama, dan lain-lain. Anak yang memiliki kecerdasan kinestetik memiliki koordinasi tubuh yang baik. Gerakan-gerakan mereka terlihat seimbang, luwes, dan cekatan.

Berdasarkan hasil pengamatan saat melakukan Asistensi mengajar di TK *Save The Kids* Banda Aceh pada kelompok B dari bulan Oktober sampai Nopember 2021, terlihat kecerdasan kinestetik anak masih kurang optimal, dari 16 anak terdapat 10 anak atau 62,5% yang belum berkembang dan hanya 37,5% saja yang kecerdasan kinestetiknya sudah berkembang. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan masih kurangnya anak kelompok B dalam mengembangkan berbagai gerak tubuh menyelaraskan pikiran dan tubuh, mengembangkan kelincahan dan keseimbangan tubuh serta mengkoordinasi mata dengan tangan dan mata dengan kaki. Anak-anak kelompok B di TK *Save The Kids* masih sangat kurang optimal dalam melakukan

berbagai macam gerak, padahal gerak merupakan cara paling efektif dalam mengembangkan bahasa tubuh, dan anak juga dapat mengekspresikan perasaannya melalui aktivitas gerakan yaitu diantaranya melakukan gerakan senam irama.

Pengamatan yang peneliti lakukan pada setiap kegiatan senam irama bersama, masih ada anak yang belum bisa mengikuti gerakan senam dengan baik dan juga malu serta belum terlatih, terlihat kaku dan belum dapat mengkoordinasi gerakan mata, kaki, dan tangan dengan baik, anak masih kesulitan dalam menyesuaikan irama dengan gerakan seperti dalam melakukan gerakan langkah kaki ke kiri dan ke kanan, gerakan kepala dan ayunan dalam gerakan senam terlihat anak masih kaku dan belum bisa selaras dengan ketukan irama musik dan lagu, ada juga yang belum bisa mengikuti gerakan senam.

Menurut guru-guru di TK *Save The Kids* Banda Aceh mengatakan bahwa anak-anak memang masih kurang optimal dalam gerakan fisik motoriknya. Oleh karena itu peran guru sangatlah penting dalam membimbing dan mengarahkan anak dalam kegiatan senam modern. Salah satu jenis senam modern adalah senam irama. Kegiatan senam berirama, dapat dilakukan dengan cara memilih irama musik dan lagu yang riang gembira, dengan begitu anak akan lebih semangat dalam melakukan kegiatan senam irama terutama dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun.

Dari permasalahan yang terdapat pada latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Kegiatan Senam Modern Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun di TK *Save The Kids* Banda Aceh”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat beberapa masalah yang diidentifikasi, yaitu sebagai berikut:

1. Masih belum optimalnya anak dalam mengembangkan gerak tubuh, menyelaraskan antara pikiran dan tubuh (koordinasi tubuh), mengembangkan kelincahan dan keseimbangan tubuh serta mengkoordinasi mata dengan tangan dan mata dengan kaki.
2. Masih belum optimalnya gerak anak, padahal gerak adalah salah satu cara efektif dalam mengembangkan bahasa tubuh. Masih belum optimalnya anak dalam mengontrol dan menghasilkan pergerakan senam.
3. Masih kurangnya dilakuka gerakan-gerakan senam modern sehingga anak-anak menjadi bosan ketika mengikuti kegiatan senam.

## 1.3 Batasan Masalah

Fokus penelitian adalah sebuah bentuk dari pemusatan fokus kepada sebuah intisari dari penelitian yang diman akana dilakukan. Untuk menghindari meluasnya kajian dalam penelitian ini maka penelitian ini difokuskan pada pengaruh kegiatan senam modern terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B-2 (usia 5-6 tahun) melalui di TK *Save The Kids* Banda Aceh.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kegiatan senam modern dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B-2 di TK *Save The Kids* Banda Aceh?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini untuk mengetahui kegiatan senam modern terhadap peningkatan kecerdasan kinestetik anak kelompok B-2 di TK *Save The Kids* Banda Aceh.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan memberikan suatu yang bermanfaat baik secara teoritis dan praktis.

### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu yang memungkinkan akan dikembangkan dalam penelitian selanjutnya. Menambah pengetahuan mengenai kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan senam modern di TK *Save The Kids* Banda Aceh.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi sekolah

Sebagai tolak ukur bagi sekolah dalam menganalisa kegiatan senam yang dilakukan di TK *Save The Kids* Banda Aceh, sehingga dapat dilakukan evaluasi dan perbaikan terhadap kegiatan senam yang berkaitan dengan kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun.

#### b. Bagi guru

Sebagai gambaran tentang model pengembangan kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan senam modern. Serta sebagai bahan refleksi dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan senam modern.

c. Bagi peneliti

Menambah wawasan tentang kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan tumbuh kembang kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun yang salah satunya dapat dilakukan melalui kegiatan senam modern, dilakukannya secara baik dan benar sehingga benar-benar memberikan manfaat bagi anak usia dini.

### 1.7 Anggapan Dasar dan Hipotesis

Anggapan dasar adalah suatu hal yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang harus dirumuskan secara jelas. Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah kegiatan senam modern diyakini dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B-2 di TK *Save The Kids* Banda Aceh.

Sedangkan hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian. Hipotesis dapat dijelaskan dari berbagai sudut pandang, misalnya secara etimologis, teknis, statistik, dan lain sebagainya. Adapun hipotesis penelitian ini yaitu diduga kegiatan senam modern berpengaruh terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B-2 di TK *Save The Kids* Banda Aceh.

Ha:  $\mu > \mu_0$  Kegiatan senam modern dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B-2 di TK *Save The Kids* Banda Aceh.

Ho:  $\mu = \mu_0$  Kegiatan senam modern tidak dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B-2 di TK *Save The Kids* Banda Aceh.

### 1.8 Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian, berikut didefinisikan istilah-istilah tersebut.

### 1. Senam modern

salah satu bentuk senam modern adalah senam irama. Senam irama atau disebut juga senam ritmik adalah senam dengan gerakan yang mengikuti irama yang berupa tepukan tangan, ketukan, nyanyian musik dan lain sebagainya. Senam modern yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenis senam irama dan lagu untuk mengiringi kegiatan senam rutin yang dilakukan di TK *Save The Kids* Banda Aceh.

### 2. Kecerdasan kinestetik

Kecerdasan kinestetik merupakan kecerdasan seseorang dalam menggunakan seluruh tubuh untuk mengekspresikan ide-ide dan perasaan-perasaan (misalnya, sebagai aktor, pemain pantomim, atlet, atau penari), dan kelincahan dalam menggunakan tangan untuk menciptakan atau mengubah sesuatu. Kecerdasan ini meliputi keterampilan fisik tertentu seperti koordinasi, keseimbangan, ketangkasan, kekuatan, fleksibilitas, ketepatan, taktik, dan haptic.

### 3. Anak usia 5-6 tahun

Anak usia 5-6 tahun berada pada tahap praoperasional, pada tahap ini anak mulai menunjukkan proses berpikir yang jelas. Anak dengan rentang usia 5-6 tahun dikelompokkan dalam kelompok B. Anak kelompok B mulai mengenali beberapa simbol dan tanda termasuk bahasa dan gambar. Anak kelompok B dalam penelitian ini adalah anak-anak TK *Save The Kids* Banda Aceh yang tergabung dalam kelompok usia 5-6 tahun.